

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING  
STICK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS TERPADU  
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS  
Angga<sup>1</sup>, Nunuk Suryani<sup>2</sup>, Djono<sup>3</sup>  
ABSTRACT**

*The purpose of this research is to improve creativity and learning outcomes history students class VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat Karanganyar Regency academic Year 2016/2017 by applying the model koopertaif type Talking Stick and the audio-visual media.*

*This research is classroom action research (CAR). Research conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. The research subject is the students, teachers and the teaching and learning process in class VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Data sources come from students, teachers and the teaching and learning process. Data collection technique is conducted by using testing, observing, interviewing, document analyzing. The validity techniques of the data is using triangulation techniques and data sources triangulation method. Data analysis using comparative descriptive technique and qualitative data analysis. Research procedures are spiral model (Planning, Acting, Observing and Reflecting).*

*The results showed that:(1) Application of model Cooperative learning type Talking Stick with the audio-visual media can enhance the creativity of student learning on the learning of Social Sciences in students of grade VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. The results of the creativity study on thepre-cycle of 50,30%, then in cycle I the results of the creativity study of 71,92 %, whereas in cycle II the results of the creativity study of 81,15 %. (2) Application of model Cooperative learning type Talking Stick with the audio-visual media can improve student learning outcomes in the learning of Social Sciences in students of grade VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Learning outcomes on thepre-cycle of 53,12%, then in cycle I the results of the study by 75%, whereas in cycle II the learning outcomes of 84.37%.*

*Based on the results of research and discussion it can be concluded that the learning of social science by applying cooperative learning model Talking Stick type with audio visual media can improve creativity and student learning outcomes in Social Science learning students of class VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat*

**Keywords:** *Talking Stick, the audio-visual media, creativity, and learning outcomes, Integrated Social Science.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

<sup>2</sup> Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

<sup>3</sup> Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

## A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDA). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Karena melalui pendidikan dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang terjadi di masa mendatang

Pendidikan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, anggota masyarakat dan orang tua. Untuk mencapai keberhasilan ini diperlukan dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran yang sangat penting karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa beradaptasi, dalam lingkungan sosial, dan dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dengan lebih bijaksana. Tujuan pendidikan IPS ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. IPS sangat erat kaitanya dengan persiapan anak didik untuk berperan aktif atau berpartisipasi dalam membangun Indonesia yang terlibat dalam pergaulan masyarakat dunia (*Global Society*).

berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas di SMP Negeri 3 Kebakramat, diketahui bahwa kreativitas siswa kelas VIIIA dalam belajar IPS masih rendah, kreativitas siswa yang rendah dilihat dari beberapa hal yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. *Pertama* siswa kurang aktif dan kreatif dalam bertanya. *Kedua* siswa kurang aktif dalam menyampaikan

pendapatnya, siswa tidak banyak memberikan pendapat tentang pelajaran yang dilakukan. *Ketiga*, siswa dalam mengerjakan tugas dari guru suka mengeluh dan kurang bersemangat untuk mengerjakannya, dan kurang fleksibel dalam belajar IPS. Siswa cenderung berpendapat sama dengan apa yang dijelaskan oleh guru dan apa yang dijelaskan oleh guru dan apa yang ada didalam buku pegangan.

Rendahnya atau kurangnya kreativitas siswa juga diikuti dengan hasil belajar. Berdasarkan observasi pratindakan yang dilaksanakan pada bulan April 2017, hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kebakkramat pada mata pelajaran IPS smasih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan dikelas, disebabkan oleh beberapa factor diantaranya: *Pertama*, rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, guru dalam memberi pelajaran masih dengan metode ceramah sehingga kurang mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir kreatif. *Ketiga*, sejumlah siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Pada kegiatan *pretest* mata pelajaran IPS, didapatkan rata-rata kelas hanya sebesar 72,72. Jumlah rata-rata tersebut tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Kebakkramat adalah 75. Sebanyak 4,80% dari jumlah siswa sebanyak 32 siswa kelas VIII A mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Rendahnya kreativitas dan hasil belajar IPS siswa kelas ini, salah satunya karena strategi atau model pembelajaranyang diterapkan oleh guru kurang variatif dan inovasi. Kegiatan pembelajaran yang ideal berlangsung secara aktif, afektif, dan menyenangkan, melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswanya, diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* suatu strategi belajar mengajar yang menekan pada model pembelajaran aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan (PAKEM). Model pembelajaran tipe *Talking Stick* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui

permainan tongkat yang berorientasi pada penciptaan kondisi belajar yang menyenangkan dan situasi belajar aktif serta mendorong siswa untuk lebih aktif serta untuk mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik. Mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar.

Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat Tahun Pelajaran 2016 / 2017. “Dengan rumusan masalah: 1). Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat tahun pelajaran 2016/2017?. 2) Bagaimanakah penerapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A SMP Negeri 3 kebakkramat tahun pelajaran 2016/2017?

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

*Cooperative learning is more effective in increasing motive and performance student* (Michaels, 1997 dalam Solihatin dan Raharjo, 2007: 5) model belajar kooperatif mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerja sama sengan siswa yang lain dalam menemukan, dan merumuskan alternative pemecahan terhadap masalah materi pelajaran yang dihadapi. Belajar dalam prinsip kooperatif sangat baik digunakan untuk tujuan mencapai belajar, baik yang sifatnya kognitif, afektif, maupun konatif (Hamid Hasan, 1996 dalam Solihatin dan Raharjo, 2007: 6).

Menurut Suprijono (2014: 109), pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* menurut Suprijono (2014: 110) sebagai berikut: Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diawali siswa berdiskusi secara berkelompok. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir siswa dituntun untuk mempresentasikan hasil diskusinya atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib mempresentasikan hasil diskusinya (*talking*).

### **Media Audio Visual**

Media audio visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran, dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal, dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah, film, video, program TV dan lain-lain. (Daryanto, 2013: 45).

### **Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengungkapkan ide suatu kagagasan yang inovatif dan kemampuan berimajinasi dalam membuat suatu karya cipta dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan sebuah karya cipta yang hidup. Chandra (1994: 49)

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan “suatu kegiatan guru selama tentang pembelajaran yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi peserta didik yang memiliki karakteristik individual yang unik”. Hasil belajar kognitif diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui tes yang berkenaan dengan objek kognitif yang meliputi aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Sudjana, 2014: 2).

### **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu –ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar /psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. (Shapriya, 2009: 11)

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang bersifat praktis berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test, wawancara, dan observasi, dokume analisi. Penelitian ini akan menggunakan teknik uji validitas data triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif dan analisis data kualitatif. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS dapat Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat.**

Penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Menurut Suprijono (2014: 109), pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada kreativitas belajar siswa agar dapat muncul saat pembelajaran, dan mengambil 5 indikator dalam

pengamatannya. Lima indikator ini terdiri dari Dalam penelitian ini lebih menekankan pada kreativitas belajar siswa agar dapat muncul saat pembelajaran, dan mengambil 5 indikator dalam pengamatannya. Lima indikator ini terdiri dari (1) siswa sering mengajukan pertanyaan (2) siswa berani mengajukan pendapatnya (3) siswa mampu berkelompok (4) siswa mengajukan gagasan asli (orsinil) (5) siswa mampu mengembangkan gagasan baru (elaborasi). Dari data observasi pada prasiklus persentase kreativitas belajar siswa masih rendah yaitu sebesar 50,30%. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual, terjadi peningkatan kreativitas siswa, hal ini dibuktikan pada siklus I skor capaian kreativitas siswa sebesar 71,92%, maka dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 21,62%, dan pada siklus I ini kreativitas belajar siswa sudah pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan ketika dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual siswa bisa sedikit terbuka dan berani mengungkapkan pendapatnya dalam menjawab suatu pertanyaan. Selanjutnya pada siklus II kreativitas belajar mengalami peningkatan juga yaitu sebesar 81,15% peningkatan sebesar 9,23% dari siklus satu 71,92%. Dilihat dari nilai pencapaian hasil kreativitas belajar sebesar 81,15% tersebut, maka hasil tersebut telah memenuhi indikator ketuntasan kreativitas belajar siswa yaitu 80%. Hal ini dibuktikan saat proses dengan menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual sudah bisa berjalan lancar. Siswa dengan kemauan sendiri berpartisipasi aktif mengungkapkan pendapatnya.

Setelah belajar menggunakan *Talking Stick* siswa bisa mengasah dan meningkatkan kreativitasnya. Sesuai dengan penelitian oleh Yulianti, T (2012) hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran dan lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan IPS. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

## 2) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat

Hasil belajar merupakan hasil seseorang dalam belajar untuk menunjukkan seberapa pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif siswa diperoleh melalui tes kognitif berupa lima butir soal uraian yang dikerjakan pada setiap siklusnya. Untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan diberikan soal tes dengan Kompetensi Dasar (KD) peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia dan proses persiapan kemerdekaan Indonesia.

Untuk data awal nilai prasiklus didapat dari soal *pretest*. Setelah menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual pada hasil belajar siswa kelas VIII A secara keseluruhan mengalami peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada kondisi prasiklus ketuntasan keberhasilan siswa adalah 53,12%. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan siswa sebesar 75% dari prasiklus 53,12%. Peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I meningkat sebesar 21,88%. Pada siklus II nilai yang diperoleh siswa kelas VIII A mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 84,37%, kenaikan hasil belajar sebesar 9,37 % dari siklus I. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa siklus II sebesar 84,37% pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Maka penelitian diberhentikan sampai sini.

Metode *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa sekolah menengah karena metode ini akan menciptakan suasana menyenangkan hal tersebut dapat terjadi karena metode *Talking Stick* membuat siswa ceria, senang, dan melatih mental untuk siap pada kondisi dan situasi apapun. Hal ini membuat siswa memahami materi IPS terpadu yang dipelajari lebih mudah dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti, D. P. (2014) penggunaan model kooperatif tipe



*talking stick* dengan media audio visual dalam pembelajaran sangat efektif meningkatkan peningkatan prestasi siswa.

Dengan demikian penerapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat pada semester genap tahun ajaran 2016/ 2017.

#### **E. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Hasil kreativitas belajar pada prasiklus sebesar 50,30%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 21,62% menjadi 71,92 %, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,23% menjadi 81,15%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kerja yang telah ditentukan yaitu 80%.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kebakkramat. Hasil belajar pada prasiklus sebesar 53,12%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 21,88 menjadi 75%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,37% menjadi 84,37%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kerja yang ditentukan yaitu 80 %.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

#### **1. Guru**

Guru meningkatkan kompetensi dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran dan pembelajaran lebih kondusif dan tersampaikan dengan baik.

#### **2. Siswa**

Siswa ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum jelas serta meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

#### **3. Sekolah**

Sekolah membuat kebijakan kepada guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi. & Suwardi. (2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Chandra, J. (1994). *Kreativitas: Bagaimana Menanam Dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Daljoeni, N. (1985). *Dasar- Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Tindakan Kelas: Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Munandi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Refrensi (GP press group)
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Solihatini, E. & Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teory & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahab, A.A. (2009). *Metode Dan Model- Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta, CV